

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA PT. X

Aris Susilo

Universitas Prabumulih dan Universitas Sriwijaya, Indonesia

Email: susiloaris432@gmail.com

*Correspondence

INFO ARTIKEL

Diterima : 13-04-2023

Direvisi : 16-04-2023

Disetujui : 18-04-2023

Kata kunci: Corporate Social Responsibility (CSR); kinerja implementasi CSR; kinerja operasional perusahaan; Pemberdayaan Masyarakat.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR); CSR implementation performance; company operational performance; Community Empowerment.

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kewajiban yang harus dijalankan perusahaan yang mengelola sumber daya alam. Kepmen ESDM RI nomor 1824 K/30/MEM/2018 mewajibkan setiap perusahaan untuk menyusun rencana induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat selama masa operasi produksi dan pascatambang. PT. X berkomitmen melaksanakan CSR menurut panduan tersebut, dengan maksud agar terjalin hubungan baik bersama masyarakat sekitar wilayah tambang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja implementasi CSR perusahaan tahun 2021. Dimana tahun tersebut adalah tahun pertama perusahaan menjalankan CSR dengan panduan rencana induk PPM. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument transkrip wawancara dengan masyarakat ring 1 dan pihak perusahaan. Analisis dilakukan untuk melihat kinerja implementasi CSR dan pengaruhnya terhadap operasional perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja implementasi CSR perusahaan akan baik bila didukung oleh kompetensi tim pelaksana CSR dari perusahaan. Karena tim ini akan menghimpun masukan saran, menyusun kegiatan, menganggarkan, kegiatan, dan melaksanakan kegiatan bersama penerima manfaat. Program CSR yang dijalankan perusahaan mengacu pada Kepmen ESDM RI nomor 1824 K/30/MEM/2018 berjalan efektif dengan persentase realisasi anggaran mencapai 121,45 %. Kinerja CSR yang baik ini memberi pengaruh positif secara tidak langsung terhadap kinerja operasional perusahaan, terutama pada tingkat penjualan batubara perusahaan.

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) is an obligation that must be carried out by a company that manages natural resources. The Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia number 1824 K / 30 / MEM / 2018 requires each company to prepare a master plan for Community Development and Empowerment during the production and post-mining operations. PT. X is committed to implementing CSR according to the guidelines, with the intention of establishing good relations with the communities around the mining area. This study aims to analysis the performance of the company's CSR implementation in 2021. Where this year is the first year the company has carried out CSR with .CSRmaster plan guidelines. At the same time identify factors that affect the performance of implementation and the effect of CSR implementation on the company's operations. This research was conducted using transcript instruments of interviews with the ring 1 community and the company. The analysis was carried out to see the performance of CSR implementation and its effect on the company's operations. The results of the analysis show that the company's CSR implementation performance will be good if it is supported by the competence of the CSR implementation team from

the company. Because this team will collect input suggestions, arrange activities, organize activities, organize, activities, and carry out activities with beneficiaries. The CSR program carried out by the company refers to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia number 1824 K / 30 / MEM / 2018 runs effectively with the percentage of budget realization reaching 121.45%. This good CSR performance has an indirect positive influence on the company's operational performance, especially at the level of the company's coal sales.



Attribution-ShareAlike 4.0 International

Pendahuluan

Sebagai perusahaan swasta nasional, PT. X memiliki visi menjadi perusahaan tambang batubara profesional yang peduli terhadap lingkungan dengan pertumbuhan berkesinambungan, serta memiliki misi mengimplementasikan pertambangan yang baik dan tata kelola yang baik disetiap aktivitas untuk memberikan nilai yang lebih besar bagi pemangku kepentingan (stakeholders).

Menurut (Juniah & Sastradinata, 2017), prinsip dasar ilmu lingkungan diantaranya adalah fungsi sosial. Dimana Perusahaan harus peduli terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktifitas yang dijalankan. Salah satu elemen yang harus wujudkan Perusahaan adalah melalui tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) (Yulianti, 2018).

Prinsip dasar CSR sejalan dengan konsep pengelolaan pertambangan yang baik dan benar (good mining practices) dimana bahan galian termasuk Batubara dalam pemanfaatannya harus optimal karena harus mampu melindungi fungsi lingkungan dan masyarakat (Gumanti, Juniah, & Taqwa, 2016).

Ditegaskan (Said, 2018) kegiatan pertambangan pada akhirnya akan mempengaruhi sosial, ekonomi, dan perilaku masyarakat. Oleh karena itu, fokus program CSR harus mengacu pada program yang berkelanjutan. peran elemen masyarakat dan pemerintah dalam memberdayakan masyarakat menjadi faktor penting keberhasilan program CSR yang dijalankan Perusahaan (Wahyuningrum, 2018). Tanpa peran kedua elemen tersebut, program CSR tidak akan berjalan sesuai target yang ditentukan.

Dikutip dari (Abdullah, Rahmawati, & Yasin, 2015) perusahaan sering kali mengimplementasikan program CSR untuk kepentingan jangka pendek dan dalam lingkup yang sempit. Program CSR yang dijalankan sering kali tidak menjadi solusi atas persoalan yang terjadi di tengah masyarakat. Bahkan CSR dianggap sebagai sarana bagi perusahaan untuk membangun citra positif perusahaan bukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan (Ernawan, 2014). Program CSR seyogyanya dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan masyarakat dengan dukungan dari shareholders, akademisi, masyarakat dan pemerintah.

Mengacu pada Bab V pasal 74 UU No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas ; dan dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Diperkuat oleh Kepmen ESDM No 1824 K/30/MEM/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan

Pemberdayaan Masyarakat, PT. X sejak tahun 2016 awal operasi telah menjalankan program CSR hingga saat ini (Sari, 2014).

Kegiatan CSR PT. X dilakukan setiap tahun dengan program yang dibagi dalam delapan program dasar antara lain ; pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan real dan pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial dan budaya, lingkungan, pembentukan kelembagaan masyarakat untuk menunjang program yang dijalankan, serta pembangunan infrastruktur (SUSILO, Juniah, & Taqwa, 2022).

Keberadaan perusahaan harus mampu memberi peningkatan kesejahteraan kepada stakeholdernya termasuk dalam hal keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pertambangan yang memperhatikan kualitas lingkungan ke arah yang lebih baik (Priyadi, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja implementasi CSR PT. X tahun 2021 di era pandemi Covid 19 dan mengidentifikasi factor factor yang mempengaruhi kinerja implementasi CSR. Berdasarkan hal tersebut, maka menjadi penting untuk melakukan penelitian terkait kinerja implementasi CSR PT. X Tahun 2021. Mengingat tahun 2021 sebagai tahun pertama, PT. X menerapkan CSR berdasarkan dokumen Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang telah disusun dan dilaporkan ke Kementerian Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (Sari, 2014).

Penelitian dilakukan di wilayah Ring 1 PT. X di kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif analisis adalah suatu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai permasalahan pokok yang ada. Responden pada penelitian ini adalah warga desa yang masuk Ring I Kecamatan Merapi Timur yang merupakan wilayah Ring 1 PT. X dengan jumlah responden 10 orang. Terdiri dari ; empat orang kepala Desa, satu orang pengurus karang taruna, satu orang ibu rumah tangga, satu orang perangkat desa, dan satu orang petugas kesehatan. Ditambah dua orang dari pihak perusahaan. Yakni Kepala Teknik Tambang dan Kepala Departemen Humas dan CSR sebagai pihak yang menjalankan program PPM/CSR PT. GGB.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua. Data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan tanya jawab dengan responden atau pihak pihak yang terkait langsung implementasi CSR; seperti Kepala Teknik Tambang, Kepala Departemen Humas dan CSR, Kepala Desa, perangkat Desa, dan masyarakat penerima bantuan CSR dengan pertanyaan terkait fokus penelitian.

Tahapan pengumpulan data primer yang dilakukan dalam penelitian ini adalah : 1). Survey lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat langsung desa Ring 1 dan mendokumentasikan kondisi lapangan berkaitan dengan objek yang diteliti untuk memperoleh data terkait implementasi CSR PT. GGB. 2) Wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan tanya jawab terkait kinerja implementasi CSR PT. X kepada Kepala Teknik Tambang, Kepala Departemen Humas

dan CSR, Kepala Desa Ring 1 tempat objek penelitian, perangkat Desa, Ibu rumah tangga, tokoh pemuda, dan masyarakat penerima bantuan CSR PT. X.

Peneliti menggunakan metode wawancara atau tanya jawab. Pertanyaan dan jawaban dengan responden ditulis langsung ke dalam matrik transkrip yang telah disiapkan sebagai dokumen. Matriks ini akan memudahkan fakta fakta yang sebenarnya dari pihak pihak yang terkait langsung dengan kinerja implementasi CSR PT. X. Untuk memudahkan merangkum data dan fakta di lapangan, maka penulis menggunakan panduan matrik transkrip wawancara seperti tabel 1 berikut.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Ring 1 PT. X di kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2009), metode deskriptif analisis adalah suatu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai permasalahan pokok yang ada. Responden pada penelitian ini adalah warga desa yang masuk Ring I Kecamatan Merapi Timur yang merupakan wilayah Ring 1 PT. X dengan jumlah responden 10 orang. Terdiri dari ; empat orang kepala Desa, satu orang pengurus karang taruna, satu orang ibu rumah tangga, satu orang perangkat desa, dan satu orang petugas kesehatan. Ditambah dua orang dari pihak perusahaan. Yakni Kepala Teknik Tambang dan Kepala Departemen Humas dan CSR sebagai pihak yang menjalankan program PPM/CSR PT. GGB.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua. Data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan tanya jawab dengan responden atau pihak pihak yang terkait langsung implementasi CSR; seperti Kepala Teknik Tambang, Kepala Departemen Humas dan CSR, Kepala Desa, perangkat Desa, dan masyarakat penerima bantuan CSR dengan pertanyaan terkait fokus penelitian.

Tahapan pengumpulan data primer yang dilakukan dalam penelitian ini adalah : 1). Survey lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat langsung desa Ring 1 dan mendokumentasikan kondisi lapangan berkaitan dengan objek yang diteliti untuk memperoleh data terkait implementasi CSR PT. GGB. 2) Wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan tanya jawab terkait kinerja implementasi CSR PT. X kepada Kepala Teknik Tambang, Kepala Departemen Humas dan CSR, Kepala Desa Ring 1 tempat objek penelitian, perangkat Desa, Ibu rumah tangga, tokoh pemuda, dan masyarakat penerima bantuan CSR PT. X.

Peneliti menggunakan metode wawancara atau tanya jawab. Pertanyaan dan jawaban dengan responden ditulis langsung ke dalam matrik transkrip yang telah disiapkan sebagai dokumen. Matriks ini akan memudahkan fakta fakta yang sebenarnya dari pihak pihak yang terkait langsung dengan kinerja implementasi CSR PT. X. Untuk memudahkan merangkum data dan fakta di lapangan, maka penulis menggunakan panduan matrik transkrip wawancara seperti tabel 1 berikut.

Tabel 1 Matrik Transkrip Wawancara Kualitatif

No	Variabel	Dimensi	Deskriptor/ Indikator	Pertanyaan	Jawaban Informan					Data Sekunder	Interpretasi
					Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5		
1	Bidang A	Sub Bidang a)	Sub Sub Bidang ; kegiatan yang ada di rencana implementasi program tahun 2021 yang tertuang dalam rencana induk .CSRP T. X	Pertanyaan pertanyaan dibuat dengan mengacu pada laporan rencana implementasi program tahun 2021	-	-	-			Data berupa laporan implementasi	Simpanan peneliti dari jawaban informan untuk setiap sub sub bidang (a).
Simpulan untuk Sub Bidang a :											
	Bidang A	Sub Bidang b)	-	-	-	-	-				Simpanan sub sub bidang (b)
Simpulan untuk Sub Bidang b :											
Kesimpulan untuk variabel A :											
	Bidang B	Sub Bidang a)	-	-	-	-	-			Data berupa laporan implementasi	pandangan peneliti dari jawaban informan untuk setiap sub sub bidang.

Penelitian ini juga menggunakan instrument berupa data laporan rencana induk .CSRperusahaan PT. GGB. Baik laporan rencana program maupun implementasi program khususnya tahun 2021 yang menjadi objek penelitian sebagai indikator untuk mengukur kinerja implementasi CSR perusahaan.

Variabel penelitian adalah objek pengamatan yang akan diteliti. Variabel penelitian dapat dilihat pada table 2 berikut.

Tabel 2. Variabel Penelitian Kinerja Implementasi CSR PT. X

No	Variabel (Bidang)	Dimensi (Sub Bidang)	Indikator (Rencana Implementasi PPM/CSR)
1	Bidang Pendidikan	Pendidikan	1. Bantuan prestasi pendidikan 2. Bantuan honorer tenaga pendidik 3. Pelatihan dan kursus komputer bagi pemuda dan guru 4. Bantuan tong sampah untuk sekolah 5. Bantuan buku buku perpustakaan
2	Kesehatan	Kesehatan	1. Bantuan kegiatan pos yandu, balita, dan lansia 2. Bantuan tenaga honor UPT Puskesmas 3. Bantuan peningkatan sarana untuk balai pertemuan UPT Puskesmas 4. Penyuluhan Pencegahan Penyakit 5. Pemberian keterampilan pengolahan sampah 6. Bantuan laptop dan printer Kepala UPT Puskesmas
3	Tingkat Pendapatan Riil atas pekerjaan	Wirausaha, pertanian, peternakan, perikanan, keterampilan (skill)	1. Pelatihan kewirausahaan pertanian, peternakan, dan perikanan 2. Pelatihan dasar bekerja di tambang ; operator, elektronik, dan mekanik 3. Pelatihan peningkatan skill untuk masyarakat setempat yang telah bekerja 4. Bantuan budidaya ternak kambing
4	Kemandirian Ekonomi	UMKM, keterampilan ibu ibu dan remaja putri, bantuan sembako	1. Bantuan pengembangan UMKM umum 2. Bantuan pengembangan UMKM khusus kuliner 3. Pelatihan keterampilan PKK khusus tata boga, jahit menjahit, dan tata rias 4. Bantuan sarana pertanian, bibit dan pupuk untuk petani 5. Pelatihan pengolahan hasil pertanian menjadi berbagai aneka makanan 6. Bantuan sembako untuk keluarga miskin
5	Keagamaan Sosial dan budaya	Keagamaan, sosial, dan budaya	1. Bantuan dana kesejahteraan guru ngaji dan petugas kebersihan 2. Bantuan hewan kurban 3. Bantuan sosial dan bencana alam 4. Bantuan peralatan marawis, qasidah, tari rai rai, berikut guru/pelatih 5. Bantuan sarana dan prasarana mengaji (iqra, buku bacaan, meja Alquran) 6. Pelatihan menenum 7. Perayaan hari besar keagamaan dan HUT RI 8. Perayaan HUT
6	Pemberian kesempatan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan	Kebersihan dan lingkungan	1. Bantuan becak motor angkutan sampah dan TPS 2. Bantuan bibit buah buahan 3. Penyiraman jalan 4. Pelatihan pengelolaan sampah melalui bank sampah 5. Pelaksanaan gotor royong pembersihan lingkungan
7	Pembentukan kelembagaan komunitas dalam menunjang PPM	Kelompok usaha, UMKM, Forum CSR -	1. Bantuan untuk kegiatan kewirausahaan karang taruna dan kelompok pramuka 2. Pembentukan kelompok UMKM untuk tenunan dan pertanian

		PKBL	3. Bantuan untuk kegiatan Forum CSR – PKBL
8	Pemberdayaan masyarakat di bidang infrastruktur	Infrastruktur, sarana olahraga, perpustakaan desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan pembangunan dan renovasi jembatan 2. Pembangunan dan perbaikan jalan desa 3. Pembangunan sarana dan prasarana sekolah, sumur bor, dan lain lain. 4. Bantuan sarana dan prasarana untuk olahraga bádmbinton, bola volly, dan lain lain. 5. Bantuan untuk pembangunan, renovasi venue olahraga 6. Pembangunan perpustakaan desa
9	Pengaruh CSR terhadap kinerja Operasional Perusahaan	Implementasi CSR yang sesuai dengan harapan penerima manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah CSR perusahaan telah berjalan sesuai harapan penerima manfaat. 2. Apakah implementasi CSR perusahaan memberi pengaruh positif terhadap penerima manfaat. 3. Bagaimana sikap saudara dengan perusahaan yang telah menjalankan CSR dan telah membangun hubungan baik dengan masyarakat.

Pengolahan data dilakukan untuk mengolah data primer dan data sekunder yang telah dikumpulkan. Pengolahan data untuk menganalisis kinerja implementasi CSR tahun 2021 dilakukan dengan membandingkan antara realisasi program CSR tahun 2021 dengan rencana program CSR tahun 2021 yang telah disusun dan dituangkan dalam rencana induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang telah disampaikan kepada Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia.

Kinerja implementasi CSR tahun 2021 diukur dari parameter pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang telah disusun dan dilaporkan perusahaan kepada Kementerian ESDM menurut aturan Kepmen ESDM RI No 1824 K/30/MEM/Tahun 2018. Kinerja dikatakan berhasil apabila program yang telah tertuang pada rencana induk .CSRtelah dilaksanakan setidaknya 80 persen. Angka persentase ini adalah angka ketetapan yang berlaku di Departemen Humas dan CSR PT. GGB.

Selanjutnya hasil wawancara dan tanya jawab dengan karyawan perusahaan yang bertanggung jawab di bagian CSR dan masyarakat penerima manfaat terkait implementasi CSR yang telah diperoleh, nantinya dijadikan dasar untuk mengetahui factor yang mempengaruhi implementasi CSR tahun 2021 dan pengaruh implementasi CSR terhadap kinerja operasi produksi perusahaan.

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan menemukan solusi permasalahan dalam penelitian. Selanjutnya, setelah analisis data selesai, barulah dapat disimpulkan kinerja CSR perusahaan dan faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi CSR perusahaan tahun 2021. Kesimpulan ini juga dapat memberi masukan bagi perusahaan untuk implementasi program CSR yang lebih baik dimasa mendatang. Diagram alir penelitian disajikan pada gambar 2 di bawah ini.

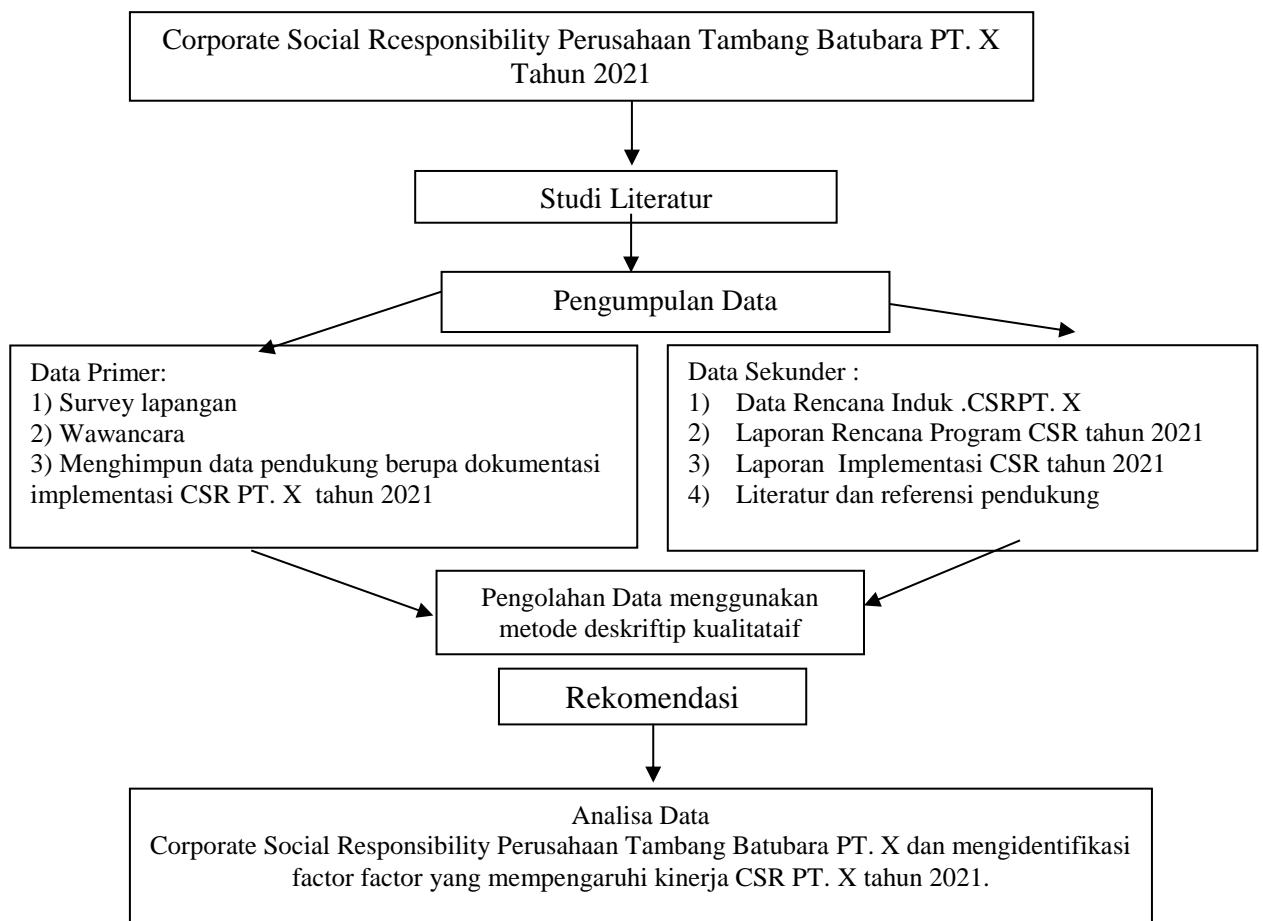
Hasil dan Pembahasan

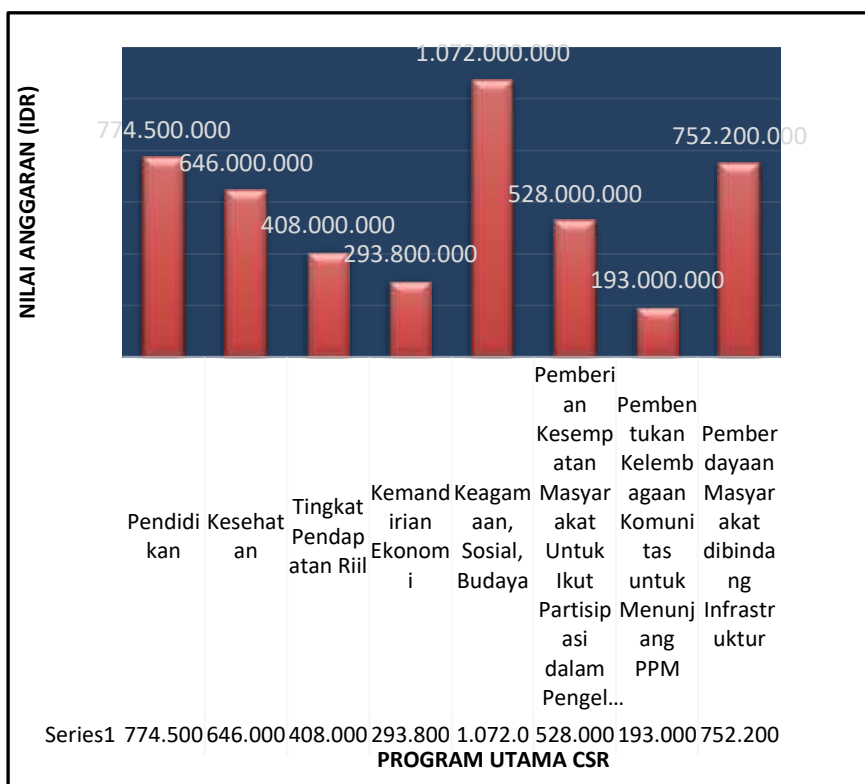
Rencana Induk .CSRperusahaan yang disusun berdasarkan Kepmen ESDM Nomor 1824 K/30/MEM/2018 berisi program .CSRyang harus dijalankan perusahaan

selama masa operasi produksi tahun 2021 hingga 2026 dan masa pascatambang tahun 2027 hingga 2028.

Total anggaran untuk Program Pendidikan sebesar Rp 774.500.000; Kesehatan Rp 646.000.000; Tingkat Pendapatan Riil atas Pekerjaan Rp 408.000.000; Kemandirian Ekonomi Rp 293.800.000; Bidang Keagamaan, Sosial, dan Budaya Rp 1.072.000.000; Bidang Pemberian Kesempatan Masyarakat untuk Ikut Berpartisipasi dalam Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat sekitar Tambang yang Berkelanjutan, Rp 528.000.000; Bidang Pembentukan Kelembagaan Masyarakat dalam Menunjang PPM, Rp 193.000.000; dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Infrastruktur, Rp 752.200.000.000. Sehingga total anggaran yang dialokasikan dalam Rencana Induk .CSRPT. X senilai Rp 4.667.500.000.

Adapun besarnya anggaran delapan program utama yang disusun dalam Rencana Induk .CSRPerusahaan selama masa operasi produksi dan pascatambang dapat dilihat pada grafik gambar 4. Untuk alokasi anggaran Rencana Induk .CSRtiap tahun selama masa operasi produksi dan pascatambang ditunjukkan grafik pada gambar 3





Gambar 3. Grafik Alokasi Anggaran Delapan Program Utama Rencana Induk CSR PT. X

Rencana CSR Tahun 2021

Perusahaan mengalokasikan dana CSR tahun 2021 senilai Rp 400.000.000. Tabel alokasi anggaran ini dijabarkan dalam delapan program utama seperti terlihat pada Lampiran B. Rincian kegiatan dan alokasi anggaran dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Program Pendidikan

Perusahaan mengalokasikan Rp 39.000.000 untuk dua kegiatan. 1) Bantuan prestasi pendidikan bagi siswa siswi berprestasi untuk 6 SD masing masing Rp 4.500.000 yang ada di wilayah Desa Arahman, Banjarsari, Gunung Kembang, dan Prabumenang. Total Rp 27.000.000. 2) Bantuan buku buku pendidikan untuk perpustakaan 4 SD di desa ring 1 masing masing Rp 3.000.000. Total Rp 12.000.000.

2. Program Kesehatan

Perusahaan mengalokasikan Rp 72.000.000 untuk tiga kegiatan. 1) Bantuan kegiatan posyandu, balita, dan lansia 4 desa ring 1 masing masing 12.000.000. Total Rp 48.000.000. 2) Bantuan honor tenaga Kesehatan UPT Puskesmas Xdi Desa Prabumenang untuk 12 tenaga Kesehatan masing masing mendapatkan Rp 1.500.000.

Total Rp 18.000.000. 3) Bantuan laptop+printer operasional Kepala UPT Puskesmas XPrabumenang Rp 6.000.000.

3. Tingkat Pendapatan Riil atas Pekerjaan

Perusahaan mengalokasikan Rp 69.800.000 untuk tiga kegiatan. 1) Kegiatan budidaya ternak kambing 4 desa ring 1 masing masing Rp 13.000.000. Total Rp 52.000.000. 2) Pelatihan kewirausahaan untuk 4 desa ring 1 masing masing Rp 3.500.000. Total Rp 14.000.000. 3) Pembinaan pertanian desa ring 1 total Rp 3.800.000.

4. Kemandirian Ekonomi

Perusahaan mengalokasikan Rp 34.000.000 untuk empat kegiatan. 1) Industri aneka makanan ringan rumah tangga untuk UMKM desa Banjarsari Rp 8.000.000. 2) Industri pengrajin keripik tempe rumah tangga untuk UMKM desa Gunung Kembang Rp 6.000.000. 3) Industri aneka makanan ringan desa Prabumenang Rp 8.000.000. 4) Industri pengrajin talikur di desa Prabumenang Rp 12.000.000.

5. Keagamaan, Sosial, dan Budaya

Perusahaan mengalokasikan Rp 49.000.000 untuk enam kegiatan. 1) Bantuan honor guru ngaji dan petugas kebersihan Musholla Al Hikmah di Desa Arahana Rp 1.000.000 per bulan selama satu tahun. Total Rp 12.000.000. 2) Bantuan hewan kurban Idul Adha empat desa ring 1 masing masing Rp 7.500.000. total Rp 30.000.000. 3) Bantuan kegiatan Isro' Mi'raj Karang Taruna Rp 1.000.000. 4) Bantuan kegiatan Pekan Tilawatil Quran (PTQ) Rp 1.000.000. 5) Bantuan Tim Marawis Rp. 1.500.000. 6) Bantuan HUT RI dua desa Rp 3.000.000.

6. Pemberian Kesempatan Masyarakat untuk Berpartisipasi dalam Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat sekitar Tambang secara Berkelanjutan.

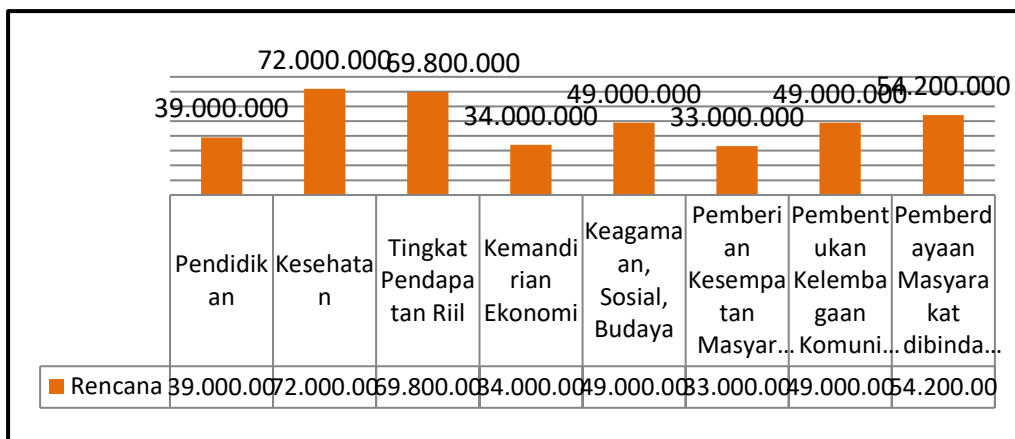
Perusahaan mengalokasikan anggaran Rp 33.000.000 untuk satu kegiatan. Yakni, bantuan kemitraan dengan bank sampah di Desa Arahana, Rp 33.000.000.

7. Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang PPM

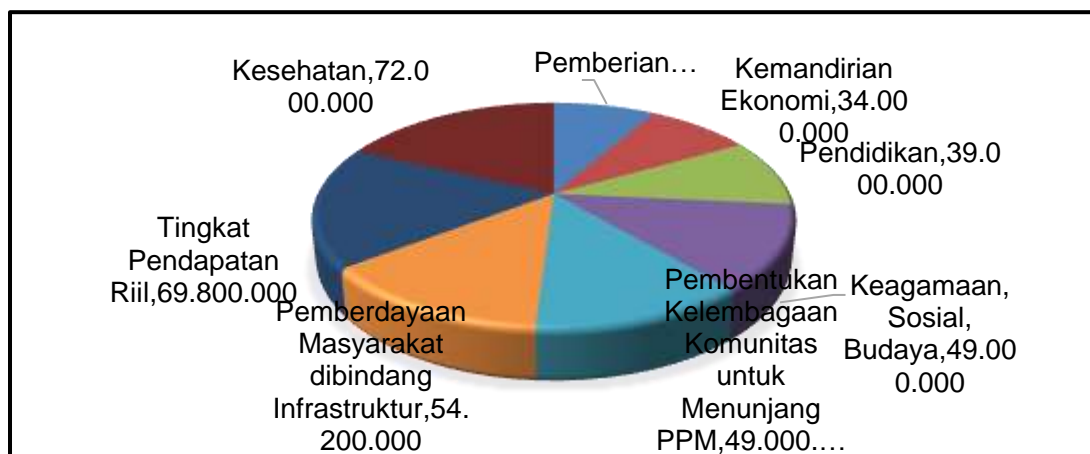
Perusahaan mengalokasikan Rp 49.000.000 untuk tiga kegiatan. 1) Bantuan kemitraan karang taruna untuk kegiatan usaha foto copy di Desa Gunung Kembang Rp 28.000.000. 2) Bantuan untuk pembuatan souvenir di Desa Banjarsari, Rp 5.000.000. 3) Bantuan kegiatan CSR dan PKBL Kabupaten Lahat, Rp 10.000.000. 4) Bantuan tim volley Sinar Permate Rp 6.000.000.

8. Pemberdayaan Masyarakat di bidang Infrastruktur

Perusahaan mengalokasikan anggaran Rp 54.200.000 untuk dua kegiatan. 1) Bantuan sumur bor untuk sarana air bersih dan untuk pengairan persawahan warga desa Arahana Rp 25.000.000. 2) Bantuan kipas angin Musholla Al Iqro' Rp 1.000.000. 3) Bantuan pembuatan Pos Siskamling Rp 13.160.000. 4) Bantuan pembangunan gereja HKBP Rp 5.000.000. 5) Bantuan pembangunan Ponpes Alquran Albanna Rp 5.000.000. Grafik rencana anggaran untuk delapan program utama .CSRperusahaan tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 4 dan persentase anggaran tiap program ditunjukkan grafik pada gambar 5 dibawah ini.



Gambar 4. Grafik Rencana Anggaran untuk Delapan Program Utama pada CSRPT. X Tahun 2021



Gambar 5. Grafik Persentase Anggaran per Program Utama .CSRPT. X dari Total Anggaran yang Direncanakan Tahun 2021

Implementasi program .CSRperusahaan harus mengikuti program yang telah disusun dalam rencana induk .CSRperusahaan. Dari data sekunder yang berhasil dikumpulkan, program .CSRtahun 2021 yang dijalankan perusahaan tidak banyak perubahan kegiatan. Atau dengan kata lain, kegiatan dapat dijalankan 100 persen. Bahkan pihak perusahaan harus melakukan penambahan anggaran untuk mengakomodir usulan susulan dari penerima manfaat. Sehingga dalam implementasinya, perusahaan menambah anggaran dari rencana Rp 400.000.000 menjadi Rp 486.159.820. Grafik implementasi anggaran program utama .CSRPerusahaan tahun 2021 ditunjukkan dalam gambar 6. Adapun kegiatan dalam setiap program utama dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Program Pendidikan

Dua kegiatan diimplementasikan dalam program ini dengan total nilai Rp 38.830.000 atau 8 % dari total anggaran .CSRtahun 2021 . Terdiri dari; 1) Bantuan prestasi Pendidikan diperuntukkan bagi siswa siswi berprestasi dan kurang mampu yang

ada di desa Arahana, Banjarsari, Prabu Menang, dan Gunung Kembang berupa beasiswa Pendidikan. Jumlah bantuan beasiswa yang diberikan senilai Rp. 26.830.000. 2) Bantuan berupa barang yakni buku-buku pelajaran dan ilmu pengetahuan umum disumbangkan untuk mengisi perpustakaan SD yang ada di desa ring 1 dengan jumlah anggaran Rp. 12.000.000.

2. Program Kesehatan

Pada program ini, perusahaan mengalokasikan 13 % atau Rp. 62.458.700 kedalam tiga kegiatan. 1) Bantuan kegiatan posyandu, balita dan lansia diperuntukkan bagi warga desa Arahana, Banjarsari, dan Gunung Kembang berupa alat Kesehatan dan alat peraga senilai Rp. 38.458.700. 2) Bantuan honor tenaga Kesehatan UPT Puskesmas Xdesa Perabu Menang senilai Rp. 18.000.000. 3) Bantuan berupa laptop dan printer untuk operasional kepala UPT Puskesmas XPrabu Menang senilai Rp 6.000.000. Puskesmas X yang dibangun tahun 2007 ditunjukkan gambar 8 dibawah ini.

3. Program Tingkat Pendapatan Riil Atas Pekerjaan

Perusahaan mengimplementasikan lima kegiatan dengan total anggaran Rp. 74.181.250 atau 15 % dari total anggaran .CSR tahun 2021. Terdiri dari; 1) Bantuan hewan kambing (gambar 4.7) untuk kelompok usaha ternak kambing yang dibentuk perusahaan di desa ring 1; Arahana, Banjarsari, Prabu Menang, dan Gunung Kembang senilai Rp. 43.082.000. 2) Bantuan pelatihan kewirausahaan empat desa di dalam IUP PT. X diperuntukkan bagi pemuda pemudi dari desa ring 1 yang diadakan di aula pertemuan Koramil 405-02 senilai Rp. 13.999.250. 3) Pembinaan pertanian desa ring 1 berupa bantuan barang alat pertanian, pupuk, serta racun rumput dan hama senilai Rp. 3.800.000. 4) Bantuan pembuatan kebun percontohan apotik hidup di pekarangan Polsek Merapi Barat senilai Rp. 7.500.000. 5) Bantuan bibit dan pupuk untuk kebun percontohan di pekarangan Koramil 405-02 Merapi Timur senilai Rp. 5.800.000.

4. Program Kemandirian Ekonomi

Empat kegiatan diimplementasikan perusahaan senilai Rp. 26.931.170. 1) Bantuan untuk industry rumah tangga makanan ringan bagi kelompok UMKM desa Banjarsari. Bantuan berupa alat pembuat keripik, kemasan, dan label kemasan senilai Rp. 6.035.120. 2) Bantuan untuk industry rumah tangga pengrajin keripik tempe di desa Gunung Kembang berupa alat pembuat keripik, kemasan, dan label kemasan senilai Rp. 5.235.500. 3) Bantuan untuk industry rumah tangga pembuat makan ringan, berupa alat pembuat makanan ringan, kemasan, dan label kemasan di desa Prabu Menang, senilai Rp. 6.315.550. 4) Bantuan untuk industry rumah tangga pengrajin tas dari bahan tali kur di desa Prabu Menang berupa alat sulam dan benang tali kur senilai Rp. 9.345.000. Dari total anggaran yang diimplementasikan Rp 486.159.820 porsi program ini adalah alokasi yang terkecil yakni hanya 6 %. Padahal kemandirian ekonomi masyarakat menjadi salah satu variabel untuk menilai dampak positif keberadaan perusahaan bagi masyarakat.

5. Program Keagamaan, Sosil, dan Budaya

Perusahaan melaksanakan sembilan kegiatan dengan total anggaran tertinggi diantara delapan program lainnya yang diimplementasikan perusahaan, yakni sebesar

Rp. 90.945.000 atau 19 %. Terdiri dari; 1) Bantuan honor guru mengaji dan petugas kebersihan Mushola Al Hikmah selama satu tahun senilai Rp. 12.000.000. 2) Bantuan hewan qurban Idul Adha untuk warga desa ring 1; Araham, Banjarsari, Prabu Menang, dan Gunung Kembang senilai Rp. 65.000.000. 3) Bantuan kegiatan Isro Mi'raj yang diselenggarakan karang taruna desa Gunung Kembang senilai Rp. 1.000.000. 4) Bantuan kegiatan pekan Tilawatil Qur'an di desa Banjarsari senilai Rp. 1.500.000. 5) Bantuan kegiatan alat alat marawis di desa Prabu Menang senilai Rp. 1.500.000. 6) Bantuan perayaan acara HUT Kemerdekaan RI di desa Banjarsari senilai Rp. 1.000.000. 7) Bantuan perayaan acara memeriahkan HUT Kemerdekaan RI di desa Araham senilai Rp. 2.000.000. 8) Bantuan berupa peralatan olahraga Volly dan sepak bola di desa Araham senilai Rp. 4.945.000. 9) Bantuan peringatan hari Maulid Nabi Muhammad SAW di desa Gunung Kembang Rp. 2.000.000.

6. Program pemberian kesempatan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan hidup masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan.

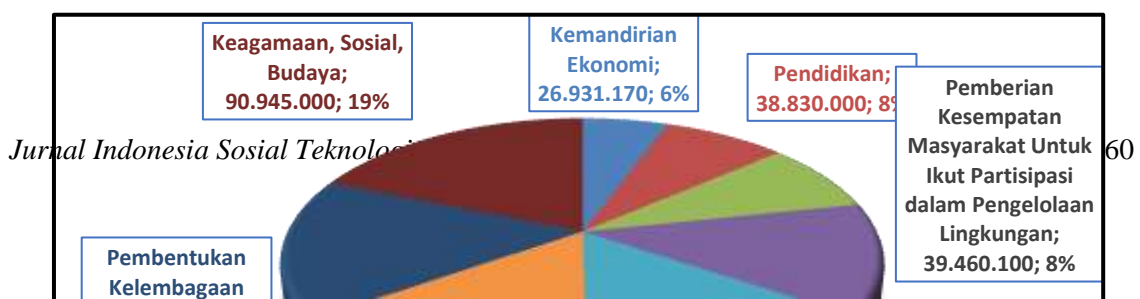
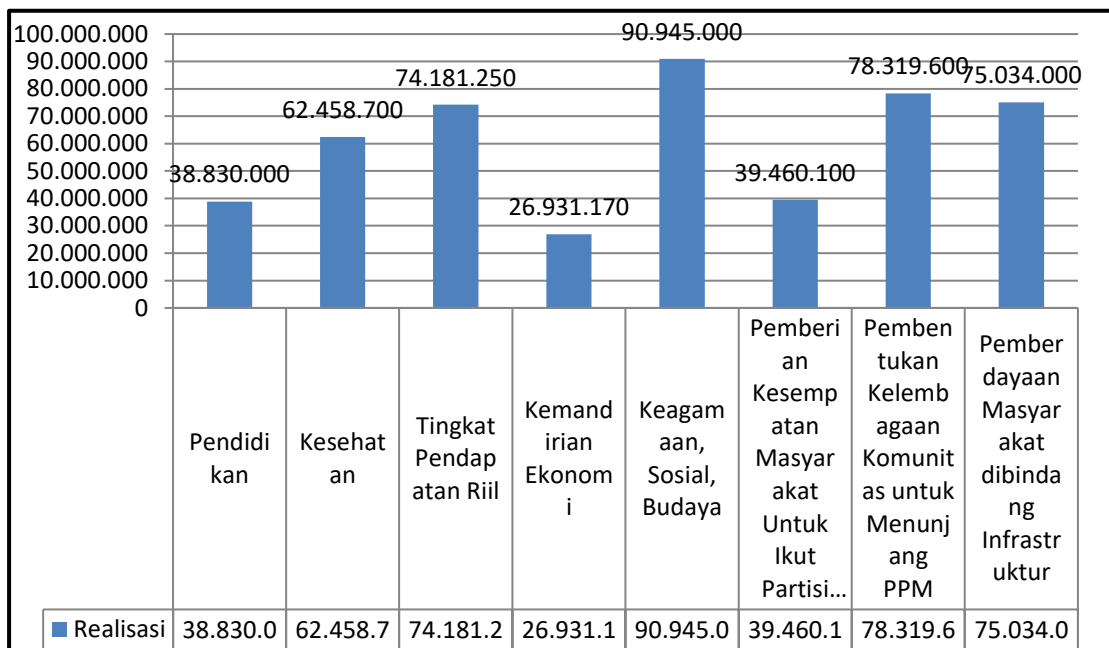
Ada tiga kegiatan yang diimplementasikan perusahaan dengan total anggaran Rp. 39.460.100 atau 8 %. 1) Pemberian bantuan kemitraan dengan bank sampah berupa becak motor (bentor) pengangkut sampah di desa Araham senilai Rp. 32.860.000. 2) Bantuan untuk petugas kebersihan sub sektor Merapi Timur desa Araham senilai Rp. 3.600.000. 3) Bantuan kegiatan pembinaan program kampung iklim (proklam) senilai Rp. 3.000.000.

7. Program Pembentukan Kelembagaan Komunitas

Pada program ini perusahaan mengalokasikan Rp. 78.319.600 atau 16 % dari total anggaran .CSR tahun 2021 untuk 16 kegiatan. 1) Bantuan mesin foto copy untuk karang taruna desa Gunung Kembang senilai Rp. 27.983.600. 2) Bantuan untuk pembuatan souvenir di desa Banjar Sari senilai Rp. 3.336.000. 3) Bantuan kegiatan CSR-PKBL kabupaten Lahat Rp. 10.000.000. 4) Bantuan pelantikan organisasi masyarakat di kabupaten Lahat Rp. 1.500.000. 5) Bantuan pengadaan baju seragam organisasi masyarakat di kota Lahat Rp. 1.500.000. 6) Bantuan open turnamen Bola Volly Karang Taruna desa Prabu Menang Rp. 5.000.000. 7) Bantuan kegiatan organisasi masyarakat Rp. 1.500.000. 8) Bantuan dana pelantikan Kamabiran Pramuka oleh Kamabibab Pramuka kecamatan Merapi Timur Rp. 2.000.000. 9) Bantuan kegiatan kongres SBSI Lahat tingkat Nasional tahun 2021 Rp. 2.500.000. 10) Bantuan peringatan hari Dharma Karya Dhika Rp. 5.000.000. 11) Bantuan kepedulian lingkungan dampak debu oleh IEEPL kecamatan Merapi Barat Rp. 5.000.000. 12) Bantuan tim Volly Karang Taruna Sinar Peramate desa Prabu Menang Rp. 1.000.000. 13) Bantuan kegiatan Diklat Kepala Desa di Merapi Timru Rp. 4.000.000. 14) Bantuan penyelenggaraan Pilkades di desa Banjarsari Rp. 2.000.000. 15) Bantuan untuk KONI kabupaten Lahat di ajang Porprov di OKU Raya Rp. 5.000.000. 16) Bantuan penyelenggaraan Pilkades di desa Gunung Kembang Rp. 1.000.000.

8. Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Infrastruktur

Perusahaan mengalokasikan 15 % dari total anggaran .CSR tahun 2021 atau Rp. 75.034.000 untuk 11 kegiatan. 1) Bantuan sumur bor untuk sarana air bersih dan pengairan persawahan warga desa Arahan Rp. 23.660.000. 2) Bantuan sarana dan prasarana Kantor Camat Merapi Timur Rp. 6.541.000. 3) Bantuan kipas angin dinding untuk Mushola Al Iq'ro di desa Prabu Menang Rp. 1.000.000. 4) Bantuan sarana prasana drive true Polres Lahat Rp. 8.633.000. 5) Bantuan komputer dan laptop untuk mitra kerja Kodim 0405 Lahat Rp. 10.250.000. 6) Pembuatan Pos Siskamling dusun 1, 2, 3 desa Banjarsari Rp 5.450.000. 7) Bantuan pengadaan AC untuk unit Reskrim Polsek Merapi Rp. 4.500.000. 8) Bantuan karyabakti serbuan territorial wilayah Kodim 0405 Lahat Rp. 5.000.000. 9) Bantuan pembangunan Gedung Pondok Pesantren Al Qur'an Albanna desa Merapi kecamatan Merapi Barat Rp. 5.000.000. 10) Bantuan pembangunan Gedung Gereja HKBP Metani desa Karang Raja Muara Enim Rp. 5.000.000. Grafik persentase anggaran tiap program utama dari total anggaran yang diimplementasikan perusahaan pada program .CSR tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Grafik persentase anggaran tiap program utama dari total anggaran yang diimplementasikan perusahaan pada program .CSR tahun 2021

PT. X agar tetap bertahan menjalankan usahanya memerlukan legitimasi dari masyarakat sekitar lingkungan tambang. Legitimasi yang dimaksud adalah suatu pemberian dari masyarakat kepada perusahaan. Bisa juga diartikan sebagai sesuatu yang diharapkan perusahaan dari masyarakat (O'donovan, 2002). Eddy Rismanda (2005) seperti dikutip (Oktavia, Yusuf, & Saptawan, 2018) menjelaskan, CSR adalah bentuk komunikasi perusahaan dengan masyarakat yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan data primer dan sekunder yang berhasil dihimpun, kinerja implementasi perusahaan berjalan sesuai rencana yang telah disusun. Acuan Kepmen ESDM Nomor 1824 K/30/MEM/2018 menjadi landasan yang efektif bagi perusahaan dalam merencanakan dan menyusun kegiatan yang akan diimplementasikan. Selain terencana, terarah, terukur, dan sistematis. Berdasarkan data rencana CSR dan implementasi CSR serta hasil wawancara menggunakan matrik transkrip terhadap masyarakat penerima manfaat dan pihak perusahaan, maka kinerja implementasi CSR perusahaan dapat disimpulkan berjalan efektif sesuai dengan rencana yang telah disusun dan tertuang dalam rencana induk .CSR perusahaan tahun 2021. Perbandingan anggaran program utama .CSR yang direncanakan dan diimplementasikan tahun 2021 ditunjukkan grafik pada gambar 8.

Dari sisi implementasi kegiatan, perusahaan juga melakukan penyesuaian mengikuti beberapa perubahan usulan kegiatan ataupun usulan baru bersifat prioritas yang disampaikan oleh penerima manfaat. Disamping itu, ada pula beberapa kegiatan yang telah disusun pada saat pelaksanaannya terjadi penyesuaian anggaran akibat adanya selisih harga barang bantuan untuk penerima manfaat. Seperti harga bantuan hewan kurban yang naik dan turun, serta harga bantuan peralatan bagi penerima manfaat yang berubah akibat adanya kelangkaan barang dan tempat pemesanan barang. Meski demikian, pada tahun 2021 perusahaan masih memiliki sisa anggaran CSR senilai Rp 30.924.130 yang berasal dari kegiatan yang dikelola bersama mitra penerima manfaat

dan sisa belanja pembelian barang bantuan untuk penerima manfaat karena harga barang yang diperoleh, relative lebih murah dari rencana anggaran biaya yang telah disusun. Mengacu pada aturan Kepmen ESDM 1824 K/30/MEM/2018, lampiran II tentang Pedoman Penyusunan Rencana Induk PPM, Bab IV huruf e tentang rencana pembiayaan PPM, pada point 2 menyebutkan, pembiayaan program .CSRTahunan wajib dikelola langsung oleh badan usaha pertambangan. Point 3 menyebutkan, apabila dalam pelaksanaannya terdapat sisa pembiayaan program .CSRTahunan pada akhir tahun berjalan, sisa pembiayaan program .CSR dapat digunakan sebagai pembiayaan program .CSRTahun berikutnya. Lampiran D, menunjukkan rincian penyesuaian anggaran perusahaan pada saat perencanaan dan implementasi kegiatan. Pembahasan tiap program utama dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Program Pendidikan

Implementasi pada program Pendidikan tidak ada perubahan. Seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana. Bantuan prestasi Pendidikan diberikan untuk siswa berprestasi di tingkat SD yang ada di wilayah ring 1, desa Arahana, Banjarsari, Prabumenang, dan Gunung Kembang. Total anggaran yang direalisasikan perusahaan Rp. 26.830.000 dari rencana Rp. 27.000.000. Sehingga terdapat sisa anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp 170.000. Atau penyerapan anggaran sebesar 99 persen. Untuk bantuan buku buku perpustakaan dikurangkan senilai Rp 12.000.000 atau penyerapan anggaran 100 persen. Secara keseluruhan anggaran untuk Program Pendidikan terserap 99,5 persen.

2. Program Kesehatan

Untuk program Kesehatan, di tahun 2021, perusahaan melakukan penguatan pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas X yang dibangun oleh PT. X di desa Gunung Kembang pada tahun 2018. Perusahaan menyerahkan bantuan berupa laptop dan printer sebagai sarana penunjang operasional Rp 6.000.000 serta memberikan insentif bagi tenaga honorer kesehatan puskesmas senilai Rp 18.000.000. Sedangkan untuk masyarakat empat desa wilayah ring 1, perusahaan membantu makanan pendamping gizi bagi balita dan lansia senilai Rp 38.458.700. Penyerapan anggaran untuk ketiga kegiatan ini mencapai 87 persen.

3. Program Tingkat Pendapatan Riil atas Pekerjaan

Sebagai bentuk kesungguhan untuk mendorong penguatan ekonomi masyarakat melalui unit usaha berkelanjutan, perusahaan membagikan hewan kambing untuk dibudidayakan. Tahun 2021, di setiap desa ring 1 dibentuk satu kelompok usaha budidaya kambing. Satu kelompok berisi lima orang anggota. Dan mendapatkan tiga ekor kambing kacang terdiri dari satu kambing jantan dan dua kambing betina.

Anggota kelompok bertugas memelihara dengan mencarikan pakan di hutan sekitar desa dan menjaga kebersihan kandang kambing hingga berhasil berkembang biak. Sementara perusahaan membantu membiayai pembuatan kandang kambing serta tenaga pendamping kesehatan hewan oleh dokter hewan.

Misi perusahaan, dari kelompok awal ini, akan berlanjut secara bergulir membentuk kelompok baru dan seterusnya. Artinya, masing masing anggota nantinya

akan mendapatkan bagian keuntungan dari pemeliharaan kambing hingga mendapatkan sepasang kambing. Baru kemudian anggota tersebut memisahkan diri dari kelompok awal dan membentuk usaha sendiri dan mandiri. Sedangkan perannya di kelompok awal digantikan oleh anggota baru sebagai penggembala. Batas waktunya, hingga berhasil mendapatkan sepasang kambing untuk dibudidayakan secara mandiri. Begitu seterusnya. Untuk bantuan ternak kambing ini, perusahaan menggelontorkan dana senilai Rp 43.082.000.

Data primer hasil wawancara peneliti dengan kelompok usaha pembudidaya kambing mengaku senang dengan program tersebut. Mengingat jenis kambing kacang umum mudah dipelihara, tidak mudah sakit, dan cepat berkembang biak. “kami senang dibantu hewan ternak kambing oleh perusahaan. Usaha ini mudah dijalankan. Tidak perlu ilmu yang tinggi. Ini kami jalankan bersama sama. Jadi tanggung jawab bersama. Kalau banyak yang mengurus tentu ini akan lebih terasa mudah dan ringan. Kambing juga aman karena banyak yang menjaganya” (Kades Banjarsari).

Selain ternak kambing, perusahaan juga membekali ilmu ibu ibu dan generasi muda ring 1 dengan menggelar pelatihan kewirausahaan, pembinaan pertanian, serta pembuatan kebun percontohan apotik hidup. Total anggaran yang direalisasikan perusahaan untuk program ini senilai Rp 74.181.250. Implementasi anggaran pada program ini mencapai 106,6 persen.

4. Program Kemandirian Ekonomi

Sesuai rencana yang telah disusun, perusahaan mengimplementasikan empat kegiatan dengan pencapaian realisasi anggaran 79 persen. Bentuk kegiatan berupa pemberian bantuan penguatan modal usaha bagi industry rumah tangga produsen makanan ringan di desa Banjarsari, industry pengrajin keripik tempe di desa Gunung Kembang, industry aneka makanan ringan di desa Prabumenang, dan industry pengrajin tali kur di desa Prabumenang.

”bantuan ini cukup bermanfaat bagi ibu ibu di desa kami. Selain dapat mengisi waktu di rumah. Hasil kerajinan talikur yang dibuat juga bisa dijual. Bisa menambah penghasilan di rumah” (Ketua PKK Desa Prabumenang).

Meskipun seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana, namun sangat disayangkan, program ini mendapat porsi anggaran yang sangat kecil yakni 6 % atau Rp 26.931.170 dari total dana yang diimplementasikan senilai Rp 486.159.820. Setidaknya mendapat porsi 10 % agar makin banyak usaha kecil mendapatkan bantuan dari perusahaan.

5. Program Keagamaan, Sosial, dan Budaya

Selain bantuan untuk kegiatan peringan hari besar agama Islam (PHBI) dan perayaan ulang tahun kabupaten Lahat, perusahaan membagikan hewan kurban untuk setiap desa ring 1. Alokasi anggaran hewan kurban ini semula hanya sebesar Rp 30.000.000 dengan hewan kurban berupa kambing. Namun, karena ada perubahan permintaan hewan kurban sapi dari masyarakat yang disampaikan pada awal tahun berjalan, maka perusahaan mengganti menjadi sapi. Sehingga dilakukan penyesuaian anggaran menjadi Rp 65.000.000. Total anggaran yang diimplementasikan oleh

perusahaan untuk program ini senilai Rp 90.945.000. Dari anggaran semula Rp 49.000.000. Persentase realisasi anggaran 185 %.

6. Program pemberian kesempatan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan.

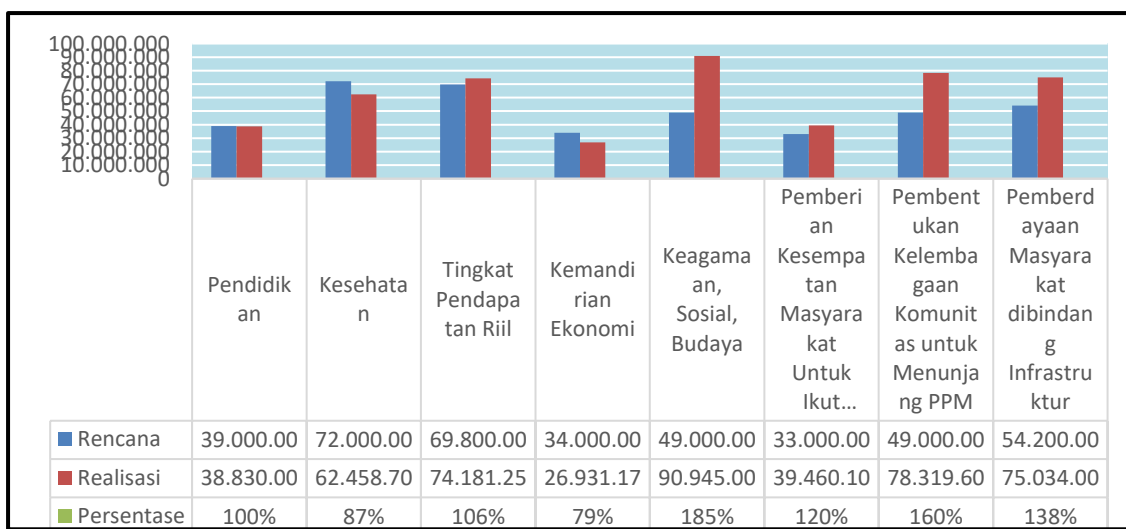
Pada program ini, perusahaan membantu kendaraan pembuangan sampah rumah tangga berupa becak motor. Untuk tahun 2021, bantuan bentor diberikan kepada pemerintah desa Arahana. Hasil wawancara dengan Kepala Departemen Humas dan CSR, tahun berikutnya, bantuan serupa juga akan diberikan kepada pemerintah desa ring 1 lainnya. Total anggaran untuk program ini Rp 39.460.100 dari rencana anggaran Rp 33.000.000. Persentase realisasi anggaran 120 %.

7. Program Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat untuk Menunjang PPM

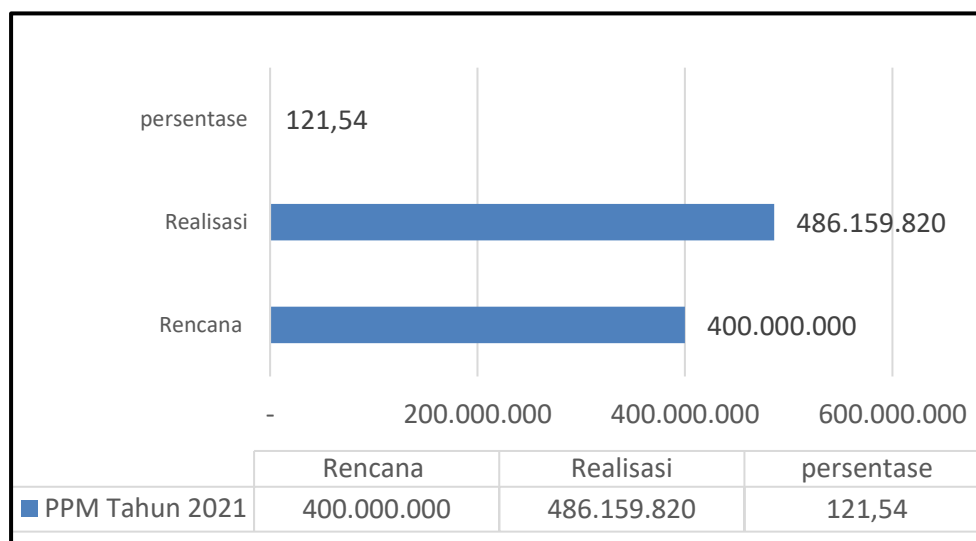
Mendorong terwujudnya kemandirian organisasi kepemudaan, perusahaan membantu mesin foto copy bagi kelompok Karang Taruna desa Gunung Kembang. Selain menjadi wadah lapangan pekerjaan, usaha ini juga masih menjanjikan. Mengingat di desa ini dan desa sekitarnya, belum ada satupun usaha foto copy. Kegiatan lainnya, perusahaan membantu kegiatan kepramukaan, bantuan kegiatan turnamen bola voly, bantuan kepedulian lingkungan bagi ibu ibu penyapu jalan, dan bantuan bagi mitra kerja pers. Berupa dana untuk kegiatan pelantikan pengurus organisasi pers. Akumulasi anggaran untuk program ini senilai Rp 78.319.600 dari semula direncanakan Rp 49.000.000. Terdapat penyesuaian anggaran senilai Rp 29.319.600. Adapun persentase realisasi anggaran 160 %.

8. Program pemberdayaan masyarakat di bidang infrastruktur

Kegiatan unggulan pada program ini yakni pembuatan sumur bor bagi masyarakat desa Arahana. Perusahaan membantu pembiayaan pembuatan sumur Rp 23.660.000. Selain itu, bantuan untuk pembangunan pondok pesantren Alquran Albanna di desa Merapi kecamatan Merapi Barat, pembangunan gereja HKBP Metani di Muara Enim, bantuan pembuatan pos siskamling untuk dusun 1, 2, 3 desa Prabumenang, dan bantuan karya bhakti TNI Kodim 0405 Lahat. Total anggaran program ini dikeluarkan perusahaan Rp 75.034.000 dengan persentase realisasi anggaran 138 %.



Gambar 8. Grafik Perbandingan Anggaran dan Persentase Pencapaian Tahap Realisasi CSR PT. X Tahun 2021



Gambar 9. Persentase Realisasi Anggaran CSR PT. X Tahun 2021

Dari hasil wawancara dengan para informan didapat hasil bahwa tidak ada kendala yang signifikan dalam implementasi kegiatan CSR perusahaan selama tahun 2021. Kinerja implementasi berjalan baik sesuai dengan dengan rencana yang telah disusun pada rencana induk Program Pemberdayaan Masyarakat. Implementasi pada tahun 2021 cukup menjadi referensi bagi tim Departemen Humas dan CSR dalam mengoptimalkan implementasi CSR.

Peneliti merumuskan empat kompetensi penting yang harus dimiliki tim CSR perusahaan agar implementasi perusahaan tetap berjalan sesuai rencana :

1. Kemampuan sumberdaya manusia tim CSR perusahaan untuk membangun komunikasi baik verbal maupun kontak langsung kepada pemegang otoritas internal perusahaan dan eksternal pemangku kepentingan. Artinya komunikasi dengan shareholders untuk tetap berkomitmen mewujudkan rencana yang telah ditetapkan sebagai program. Dan kemampuan komunikasi tim CSR terhadap stakeholders dan calon penerima manfaat harus terus terpelihara agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan tujuan.
2. Kemampuan tim CSR perusahaan untuk menghimpun dan memetakan persoalan di tengah masyarakat. Maksudnya kepekaan tim CSR perusahaan dituntut untuk dapat melihat dan memahami secara komprehensif apa yang menjadi kendala dan persoalan di tengah masyarakat dalam berbagai bidang sebagai modal untuk mensinkronkan kegiatan yang akan dibuat.
3. Kemampuan menyusun program berdasarkan usulan yang masuk dari stakeholders dan calon penerima manfaat serta mengkomunikasikan kembali usulan yang telah dimatangkan kepada calon penerima manfaat. Hal ini menjadi kunci keberhasilan implementasi CSR, agar tujuan kegiatan yang akan diimplementasikan benar benar

sesuai dengan harapan penerima manfaat. Disamping itu, suara stakeholders patut menjadi referensi untuk ditindaklanjuti. Mengingat stakeholders memiliki pemahaman mendalam tentang persoalan krusial dan mendesak yang ada di tengah masyarakat. Masukan dan saran ini penting dalam rangka menyusun sederet kegiatan prioritas di tengah keterbatasan anggaran yang disiapkan perusahaan.

4. Kemampuan tim CSR untuk mengkomunikasikan dan meyakinkan shareholders atau pemegang saham agar kegiatan yang telah ditetapkan dapat direalisasikan.

Disisi lain, kendati telah menetapkan rencana kegiatan. Implementasi CSR tahun 2021 yang dijalankan perusahaan juga memperhatikan usulan susulan baru dari mitra kerja yang bersifat urgent dan mendesak yang belum masuk dalam rencana induk program utama .CSR tahun 2021. Hal ini menunjukkan mitra kerja dan masyarakat ring 1 tetap berharap lebih kepada pihak perusahaan. Penyesuaian anggaran kegiatan ataupun crossing (perpindahan) anggaran di beberapa program utama menjadi konsekuensi yang harus dilakukan manajemen perusahaan dengan tetap tidak mengurangi anggaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana induk .CSR perusahaan. Bahkan perusahaan mengajukan tambahan anggaran dalam jumlah terukur untuk mengakomodir usulan baru yang diterima.

Sementara itu, keberadaan pandemi yang terjadi pada tahun 2021 sama sekali tidak menjadi halangan bagi Tim Departemen Humas dan CSR untuk menjalankan program. Kegiatan tetap dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati, namun tetap dengan mendisiplinkan protokol kesehatan 3M. Seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan.

Hasil wawancara dengan informan menggambarkan kepuasan dan citra baik perusahaan dimata masyarakat. Masyarakat ring 1 meliputi Desa Arahana, Banjarsari, Prabumenang, dan Gunung Kembang secara umum mengakui keberadaan PT. Xtelah banyak memberi manfaat bagi masyarakat sekitar wilayah tambang. Terlebih perusahaan betul betul komitmen menjalankan rencana kegiatan yang telah disusun atas usul dan masukan penerima manfaat dalam rencana induk .CSR perusahaan yang telah ditetapkan. Bahkan kepuasan ini disampaikan pemerintah desa dalam bentuk dukungan dengan memberikan penghargaan tertulis kepada perusahaan terhadap kinerja CSR perusahaan dan kepedulian perusahaan kepada masyarakat.

Peneliti menyimpulkan, kemampuan perusahaan untuk terus menerus menjaga hubungan baik dengan masyarakat melalui implementasi CSR yang mampu memberi perubahan positif dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar tambang mampu menjaga stabilitas operasional perusahaan. Tercipta dan terpeliharanya iklim kondusif lingkungan tambang ini secara tidak langsung menjaga target produksi dan target penjualan perusahaan berjalan sesuai rencana. Seperti diungkapkan KTT PT. GGB, keberhasilan mengatasi persoalan kemasyarakatan dan memelihara hubungan baik dengan masyarakat berkontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Terutama dalam hal memenuhi target penjualan batubara. Karena jalur transportasi angkutan batubara dari dalam tambang menuju stasiun batubara di Arahana melintasi empat desa ring 1."Tahun 2021 tidak ada demo warga menutup jalan. Sering kali,

operasional perusahaan terhenti akibat demo warga menutup jalan. Sehingga praktis pengiriman batubara dari stok pile ke stasiun tak dapat dilakukan. Ini berarti pencapaian target penjualan terganggu. Namun adanya hubungan baik dengan masyarakat sekitar tambang, terutama kepala desa, tokoh masyarakat, pemuda dan element masyarakat lainnya semua mudah diatasi. Bila terjadi perselisihan mudah untuk diredam dan diselesaikan. Semua ini tidak terlepas dari peran aktif perusahaan melalui CSR (Kepala Teknik Tambang).

Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis kinerja implementasi CSR PT. X tahun 2021 era pandemi covid-19 di Kabupaten Lahat terhadap masyarakat sekitar wilayah tambang adalah : Kinerja implementasi CSR perusahaan berjalan optimal meski dalam masa pandemi. Acuan Kepmen ESDM 1824 K/30/MEM/2018 efektif menjadi pedoman dalam mengimplementasikan kegiatan yang telah disusun. Karena format penyusunan program berdasarkan kebutuhan dan skala prioritas calon penerima manfaat saat itu. Hal ini dibuktikan dengan persentase pencapaian implementasi CSR bila diukur dari rencana program utama yang telah disusun perusahaan melampaui target, yakni sebesar 121,54 persen. Peningkatan ini terjadi karena adanya penambahan usulan baru dari mitra kerja dan pemangku kepentingan sekitar wilayah tambang yang diakomodir perusahaan pada tahun berjalan. Kendati demikian, perusahaan masih memiliki sisa anggaran dari implementasi tahun 2021 yang akan ditambahkan pada program tahun 2022 senilai Rp 30.924.130.

Kinerja implementasi CSR perusahaan memberikan dampak positif bagi operasional perusahaan. Dengan catatan, perusahaan mampu menjaga hubungan baik dengan masyarakat melalui implementasi CSR yang dapat memberi perubahan positif dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar tambang. Tercipta dan terpeliharanya iklim kondusif lingkungan tambang ini secara tidak langsung menjaga target produksi dan target penjualan perusahaan berjalan sesuai rencana

Bibliografi

- Abdullah, Muhammad Hilman Rizki, Rahmawati, Rita, & Yasin, Hasbi. (2015). Penerapan Diagram Kontrol T 2 Hotelling Pada Proses Produksi Kaca. *Jurnal Gaussian*, 4(3), 583–592.
- Ernawan, Erni. (2014). Tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 11(2).
- Gumanti, Suhardiman, Juniah, Restu, & Taqwa, Ridhah. (2016). Kajian Implementasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pertambangan (Corporate Social Responsibility) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan. *Jurnal Empirika*, 1(2), 111–126. <https://doi.org/10.47753/je.v1i2.18>
- Juniah, Restu, & Sastradinata, Marwan. (2017). Study benefit value of utilization water resources for energy and sustainable environment. *AIP Conference Proceedings*, 1903(1), 40020. AIP Publishing LLC.
- Oktavia, Marisa, Yusuf, Maulana, & Saptawan, Ardiyan. (2018). The Impact Implementation Program of Corporate Social Responsibility of PT. Kuansing Inti Makmur Toward Society Development Around Mining Area. *Sriwijaya Journal of Environment*, 3(1), 37–42. <https://doi.org/10.22135/sje.2018.3.1.37-42>
- Priyadi, Maswar Patuh. (2018). Pengaruh profitabilitas dan size terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(3).
- Said, Achmad Lamo. (2018). *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*. Deepublish.
- Sari, Nuraini. (2014). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiatives (GRI): Studi Kasus Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah (Persero) Tbk. *Binus Business Review*, 5(2), 527–536. <https://doi.org/10.21512/bbr.v5i2.1013>
- SUSILO, ARIS, Juniah, Restu, & Taqwa, Ridhah. (2022). *ANALISIS KINERJA IMPLEMENTASI CSR PT. GOLDEN GREAT BORNEO TAHUN 2021 ERA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN LAHAT*. Sriwijaya University.
- Wahyuningrum, Rahmi. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2012–2016)*. Untag 1945 Surabaya.
- Yulianti, Devi. (2018). Implementasi program kemitraan dalam corporate social responsibility (CSR) melalui pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan pembangunan kesejahteraan. *Sosiologi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 20(1), 11–21. <https://doi.org/10.23960/sosiologi.v20i1.14>